

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Kota Bukittinggi Februari 2021

Pada Bulan
Februari 2021
Kota Bukittinggi
mengalami
Deflasi sebesar
0,11 persen.

- Pada Februari 2021 di Kota Bukittinggi terjadi Deflasi sebesar 0,11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,01. Dari 90 kota IHK, 56 kota mengalami inflasi dan 34 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Mamuju sebesar 1,12 persen dengan IHK sebesar 106,72 dan terendah terjadi di Sumenep sebesar 0,02 persen dengan IHK sebesar 105,52. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Gunung Sitoli sebesar 1,55 persen dengan IHK sebesar 107,33 dan terendah terjadi di Malang sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 104,08. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 65 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/ Deflasi.
- Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan beberapa harga yang ditunjukkan oleh turunnya 2 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi deflasi di Kota Bukittinggi yaitu : kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,32 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,25. Sedangkan 4 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan adalah kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen, kelompok transportasi sebesar 0,06 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sementara 5 kelompok pengeluaran lainnya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran tidak mengalami perubahan.
- Tingkat inflasi tahun kalender Februari 2021 Kota Bukittinggi sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi *year on year* (Februari 2021 terhadap Februari 2020) sebesar 1,50 persen.

1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/ jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/ jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/ jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/ deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2021 mengalami penurunan yang mempengaruhi deflasi. Di Kota Bukittinggi pada bulan Februari 2021 terjadi deflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,13 pada bulan Januari 2021 menjadi 105,01 pada bulan Februari 2021. Tingkat Inflasi tahun kalender Februari 2021 Kota Bukittinggi sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi *year on year* (Februari 2021 terhadap Februari 2020) sebesar 1,50 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan beberapa harga yang ditunjukkan oleh turunnya 2 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi deflasi di Kota Bukittinggi yaitu : kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,32 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,25. Sedangkan 4 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan adalah kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen, kelompok transportasi sebesar 0,06 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sementara 5 kelompok pengeluaran lainnya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran tidak mengalami perubahan.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Februari 2021 antara lain cabai merah, daging ayam ras, belut, emas perhiasan, telur ayam ras, kentang, ikan nila, petai, ikan asing sepat dan beberapa komoditas lainnya.

Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Februari 2021 antara lain : jeruk, tahu mentah, rokok putih, rokok kretek filter, ikan dencis, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, udang basah, minyak goreng, beras, kopi bubuk, salak, apel dan beberapa komoditas lainnya.

Tabel 1**IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Februari 2021, Tahun Kalender 2021 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)**

| Kelompok/Sub Kelompok | IHK Februari 2020 | IHK Desember 2020 | IHK Februari 2021 | Tingkat Inflasi Februari 2021 *) | Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 **) | Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ***) | Andil Inflasi Februari 2021 (%) |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---|--|--|--|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] |
| U m u m / t o t a l | 103.46 | 104.82 | 105.01 | -0.11 | 0.18 | 1.50 | -0.11 |
| 1. Makanan, Minuman dan Tembakau | 103.43 | 105.63 | 105.86 | -0.32 | 0.22 | 2.35 | -0.11 |
| 2. Pakaian dan Alas Kaki | 100.58 | 102.53 | 102.67 | 0.00 | 0.14 | 2.08 | 0.00 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 101.77 | 101.92 | 101,95 | 0.02 | 0.03 | 0.18 | 0.00 |
| 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 109.31 | 110.84 | 111.27 | 0.14 | 0.39 | 1.79 | 0.01 |
| 5. Kesehatan | 108.35 | 110.46 | 112.78 | 0.00 | 2.10 | 4.09 | 0.00 |
| 6. Transportasi | 106.32 | 107.18 | 107.34 | 0.06 | 0.15 | 1.12 | 0.01 |
| 7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan | 102.01 | 100.68 | 100.71 | 0.03 | 0.03 | -1.27 | 0.00 |
| 8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya | 101.33 | 102.48 | 102.48 | 0.00 | 0.00 | 1.13 | 0.00 |
| 9. Pendidikan | 105.36 | 105.67 | 105.67 | 0.00 | 0.00 | 0.29 | 0.00 |
| 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran | 102.80 | 103.22 | 103.4 | 0.00 | 0.17 | 0.58 | 0.00 |
| 11. Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya | 105.02 | 110.06 | 110.33 | -0.25 | 0.25 | 5.06 | -0.01 |

*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Februari 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

***) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2021 terhadap IHK bulan Februari 2020

3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/ Deflasi

Pada Februari 2021 dari 11 kelompok pengeluaran, 2 kelompok memberikan andil/ sumbangan deflasi dan sisanya 4 kelompok memberikan andil inflasi dan 5 kelompok tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/ sumbangan deflasi, yaitu : kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,11 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/ sumbangan inflasi yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,00 persen, kelompok perlengkapan,

peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen, kelompok transportasi sebesar 0,01 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,00 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi bulan Februari 2021, yaitu : kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makan dan minuman/ restoran.

4. URAIAN INFLASI KOTA BUKITTINGGI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

4.1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami deflasi sebesar 0,32 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,20 pada bulan Januari 2021 menjadi 105,86 pada bulan Februari 2021.

Dari 3 subkelompok yang ada, 1 subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0,67 persen dan 2 subkelompok lainnya mengalami inflasi yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,68 persen dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,87 persen.

Pada bulan Februari 2021 kelompok ini memberikan andil/ sumbangan deflasi sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah cabai merah sebesar 0,29 persen, daging ayam ras sebesar 0,06 persen, belut sebesar 0,02 persen serta telur ayam ras, kentang, ikan nila, petai dan ikan asin sepat masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi yaitu : jeruk sebesar 0,08 persen, tahu mentah sebesar 0,03 persen, rokok putih, rokok kretek filter, ikan dencis, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, udang basah dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,02 persen.

4.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi.

4.3 Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 101,93 pada bulan Januari 2021 menjadi 101,95 pada bulan Februari 2021.

Dari 4 subkelompok yang ada, hanya terdapat 1 subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/ perumahan sebesar 0,28 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah, subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya

dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,00 persen.

4.4 Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami Inflasi sebesar 0,14 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,11 pada bulan Januari 2021 menjadi 111,27 pada bulan Februari 2021.

Dari 6 subkelompok yang ada, 3 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,60 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,04 persen dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,24 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya yaitu subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet, subkelompok tekstil rumah tangga dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

4.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.6 Transportasi

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami Inflasi sebesar 0,06 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,28 pada bulan Januari 2021 menjadi 107,34 pada bulan Februari 2021.

Dari 4 subkelompok yang ada, terdapat 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,19 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

4.7 Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada bulan Februari 2021 mengalami Inflasi sebesar 0,03 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 100,68 pada bulan Januari 2021 menjadi 100,71 pada bulan Februari 2021.

Dari 4 subkelompok yang ada, terdapat 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,13 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,00 persen.

4.8 Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi.

4.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi.

4.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran

Kelompok ini pada Februari 2021 tidak memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi kota Bukittinggi.

4.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2021 mengalami deflasi sebesar 0,25 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,61 pada Januari 2021 menjadi 110,33 pada Februari 2021.

Dari 4 subkelompok yang ada pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 1,11 persen, sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,19 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2021 memberikan andil/ sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

5. INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI ANTAR KOTA

Pada Februari 2021 di Kota Bukittinggi terjadi deflasi sebesar 0,11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,01. Dari 90 kota IHK, 56 kota mengalami inflasi dan 34 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Mamuju sebesar 1,12 persen dengan IHK sebesar 106,72 dan terendah terjadi di Sumenep sebesar 0,02 persen dengan IHK sebesar 105,52. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Gunung Sitoli sebesar 1,55 persen dengan IHK sebesar 107,33 dan terendah terjadi di Malang sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 104,08. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 65 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/ Deflasi.

5.1 Perbandingan IHK/ Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Pada Februari 2021, kota-kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 24 kota, sebanyak 4 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Metro sebesar 0,29 persen dengan IHK sebesar 107,18 dan terendah terjadi di Bandar Lampung sebesar 0,12 persen dengan IHK 107,34. Deflasi tertinggi terjadi di Gunung Sitoli sebesar 1,55 persen dengan IHK sebesar 107,33 dan terendah terjadi di Palembang sebesar 0,08 persen dengan IHK sebesar 104,99. Kota Bukittinggi menduduki urutan ke 8 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/ deflasi di Pulau Sumatera (lihat Tabel 3).

5.2 Perbandingan IHK/ Inflasi antar Kota di Pulau Jawa

Pada Februari 2021 dari kota-kota IHK di wilayah pulau Jawa yang berjumlah 26 kota, 25 kota mengalami inflasi dan hanya 1 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Surabaya sebesar 0,29 persen dengan IHK sebesar 105,45 dan terendah terjadi di Sumenep sebesar 0,02 persen dengan IHK sebesar 105,52. Sementara deflasi terjadi di Malang sebesar 0,01 dengan IHK sebesar 104,08 (lihat Tabel 4).

5.3 Perbandingan IHK/ Inflasi Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

Pada Februari 2021 dari kota-kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 40 kota, 27 kota mengalami inflasi dan 13 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Mamuju sebesar 1,12 persen dengan IHK sebesar 106,72 dan terendah terjadi di Manado sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,41. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 0,53 persen dengan IHK sebesar 103,71 dan terendah terjadi di Tarakan sebesar 0,01 persen dengan IHK 104,27 (lihat Tabel 5).

Tabel 3**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi Februari 2021 Kota-Kota Di Pulau Sumatera (2018=100)**

| Kota | | Februari 2021 | |
|------|--------------------|---------------|---------------------|
| | | IHK | Tingkat Inflasi (%) |
| (1) | (2) | (3) | |
| 1 | METRO | 107,18 | 0,29 |
| 2 | TANJUNG PANDAN | 108,04 | 0,28 |
| 3 | BENGGULU | 104,89 | 0,14 |
| 4 | BANDAR LAMPUNG | 107,34 | 0,12 |
| 5 | PALEMBANG | 104,99 | -0,08 |
| 6 | TEMBILAHAN | 106,47 | -0,10 |
| 7 | LUBUKLINGGAU | 105,29 | -0,10 |
| 8 | BUKITTINGGI | 105,01 | -0,11 |
| 9 | PADANGSIDIMPUAN | 107,19 | -0,28 |
| 10 | MEDAN | 104,21 | -0,33 |
| 11 | PEKANBARU | 105,04 | -0,33 |
| 12 | PANGKAL PINANG | 104,30 | -0,33 |
| 13 | DUMAI | 105,97 | -0,38 |
| 14 | PADANG | 105,05 | -0,42 |
| 15 | PEMATANG SIANTAR | 106,27 | -0,46 |
| 16 | BUNGO | 105,98 | -0,46 |
| 17 | JAMBI | 106,45 | -0,47 |
| 18 | BANDA ACEH | 106,15 | -0,56 |
| 19 | TANJUNG PINANG | 104,77 | -0,59 |
| 20 | BATAM | 104,75 | -0,60 |
| 21 | SIBOLGA | 106,23 | -0,68 |
| 22 | LHOKSEUMAWE | 106,71 | -0,70 |
| 23 | MEULABOH | 108,99 | -0,95 |
| 24 | GUNUNGSITOLI | 107,33 | -1,55 |

Tabel 4**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi
Kota-kota di Pulau Jawa Februari 2021 (2018=100)**

| Kota | | Februari 2021 | |
|------|-------------|---------------|---------------------|
| | | IHK | Tingkat Inflasi (%) |
| (1) | (2) | (3) | |
| 1 | SURABAYA | 105,45 | 0,29 |
| 2 | SURAKARTA | 105,59 | 0,26 |
| 3 | TANGERANG | 105,65 | 0,26 |
| 4 | TEGAL | 106,34 | 0,25 |
| 5 | CILEGON | 107,71 | 0,25 |
| 6 | BOGOR | 107,58 | 0,24 |
| 7 | BEKASI | 108,49 | 0,23 |
| 8 | DEPOK | 106,77 | 0,20 |
| 9 | KUDUS | 105,15 | 0,20 |
| 10 | SERANG | 108,11 | 0,19 |
| 11 | DKI JAKARTA | 106,30 | 0,18 |
| 12 | SEMARANG | 106,23 | 0,16 |
| 13 | PURWOKERTO | 105,39 | 0,15 |
| 14 | YOGYAKARTA | 106,82 | 0,14 |
| 15 | CILACAP | 104,66 | 0,12 |
| 16 | JEMBER | 105,88 | 0,12 |
| 17 | BANDUNG | 105,89 | 0,09 |
| 18 | BANYUWANGI | 104,32 | 0,09 |
| 19 | MADIUN | 105,06 | 0,08 |
| 20 | SUKABUMI | 105,99 | 0,07 |
| 21 | CIREBON | 103,49 | 0,07 |
| 22 | KEDIRI | 105,61 | 0,07 |
| 23 | PROBOLINGGO | 104,88 | 0,05 |
| 24 | TASIKMALAYA | 103,88 | 0,02 |
| 25 | SUMENEP | 105,52 | 0,02 |
| 26 | MALANG | 104,08 | -0,01 |

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Februari 2021 (2018=100)

| Kota | | Februari 2021 | |
|------|---------------|---------------|---------------------|
| | | IHK | Tingkat Inflasi (%) |
| | (1) | (2) | (3) |
| 1 | MAMUJU | 106,72 | 1,12 |
| 2 | MAUMERE | 106,57 | 0,85 |
| 3 | JAYAPURA | 104,41 | 0,72 |
| 4 | BANJARMASIN | 107,08 | 0,59 |
| 5 | WAINGAPU | 106,85 | 0,57 |
| 6 | TERNATE | 106,08 | 0,54 |
| 7 | WATAMPONE | 104,95 | 0,53 |
| 8 | BAU-BAU | 104,41 | 0,53 |
| 9 | MERAUKE | 104,48 | 0,46 |
| 10 | KUPANG | 104,46 | 0,37 |
| 11 | MATARAM | 104,72 | 0,34 |
| 12 | MAKASSAR | 106,23 | 0,34 |
| 13 | PALANGKA RAYA | 105,57 | 0,33 |
| 14 | TANJUNG | 107,16 | 0,33 |
| 15 | PARE-PARE | 105,07 | 0,31 |
| 16 | BALIKPAPAN | 103,67 | 0,28 |
| 17 | SINGKAWANG | 104,32 | 0,25 |
| 18 | BULUKUMBA | 107,05 | 0,24 |
| 19 | SINGARAJA | 107,44 | 0,22 |
| 20 | GORONTALO | 105,29 | 0,22 |
| 21 | PALU | 107,57 | 0,16 |
| 22 | TIMIKA | 107,22 | 0,13 |
| 23 | SAMARINDA | 104,65 | 0,11 |
| 24 | PALOPO | 104,88 | 0,11 |
| 25 | PONTIANAK | 106,26 | 0,09 |
| 26 | KOTABARU | 107,78 | 0,09 |

| | | | |
|----|---------------|--------|-------|
| 27 | MANADO | 106,41 | 0,04 |
| 28 | TARAKAN | 104,27 | -0,01 |
| 29 | SAMPIT | 105,58 | -0,02 |
| 30 | LUWUK | 107,67 | -0,06 |
| 31 | TUAL | 106,55 | -0,08 |
| 32 | KENDARI | 104,91 | -0,11 |
| 33 | SINTANG | 111,64 | -0,13 |
| 34 | TANJUNG SELOR | 102,84 | -0,13 |
| 35 | BIMA | 104,80 | -0,14 |
| 36 | DENPASAR | 104,81 | -0,20 |
| 37 | KOTAMOBAGU | 106,85 | -0,21 |
| 38 | MANOKWARI | 106,82 | -0,21 |
| 39 | AMBON | 105,09 | -0,43 |
| 40 | SORONG | 103,71 | -0,53 |

Tabel 6

IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Februari 2021, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP(2018=100)

| Kelompok/Sub kelompok | | IHK Februari 2021 | Inflasi/ Deflasi | Tahun Kalender | Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun |
|-----------------------|--|-------------------|------------------|----------------|--------------------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 0 | UMUM | 105,01 | -0,11 | 0,18 | 1,50 |
| 01 | MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU | 105,86 | -0,32 | 0,22 | 2,35 |
| 011 | MAKANAN | 103,53 | -0,67 | -0,07 | 1,95 |
| 012 | MINUMAN YANG TIDAK BERALKOHOL | 106,77 | 0,68 | 0,85 | 1,45 |
| 014 | ROKOK DAN TEMBAKAU | 116,98 | 0,87 | 1,24 | 4,45 |
| 02 | PAKAIAN DAN ALAS KAKI | 102,67 | 0,00 | 0,14 | 2,08 |
| 021 | PAKAIAN | 100,92 | 0,00 | 0,17 | 2,61 |
| 022 | ALAS KAKI | 109,65 | 0,00 | 0,00 | 0,16 |
| 03 | PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR RUMAHTANGGA | 101,95 | 0,02 | 0,03 | 0,18 |
| 031 | SEWA DAN KONTRAK RUMAH | 103,07 | 0,00 | 0,00 | 0,30 |
| 032 | PEMELIHARAAN, PERBAIKAN, DAN KEAMANAN TEMPAT TINGGAL/PERUMAHAN | 104,36 | 0,28 | 0,52 | 1,31 |
| 033 | PENYEDIAAN AIR DAN LAYANAN PERUMAHAN LAINNYA | 101,05 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 034 | LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA | 98,86 | 0,00 | 0,00 | -0,37 |
| 04 | PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA | 111,27 | 0,14 | 0,39 | 1,79 |
| 041 | FURNITUR, PERLENGKAPAN DAN KARPET | 124,34 | 0,00 | 0,25 | 0,75 |
| 042 | TEKSTIL RUMAH TANGGA | 100,99 | 0,00 | 0,00 | 0,12 |
| 043 | PERALATAN RUMAH TANGGA | 106,05 | 0,60 | 1,06 | 1,82 |
| 044 | BARANG PECAH BELAH DAN PERALATAN MAKAN MINUM | 113,70 | 0,04 | 2,01 | 5,77 |
| 045 | PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERUMAHAN DAN KEBUN | 100,89 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 046 | BARANG DAN LAYANAN UNTUK PEMELIHARAAN RUMAH TANGGA RUTIN | 106,72 | 0,24 | 0,10 | 2,28 |
| 05 | KESEHATAN | 112,78 | 0,00 | 2,10 | 4,09 |

| | | | | | |
|-----|--|--------|-------|-------|-------|
| 051 | OBAT-OBATAN DAN PRODUK KESEHATAN | 109,31 | 0,00 | 0,00 | 3,09 |
| 052 | JASA RAWAT JALAN | 120,99 | 0,00 | 5,71 | 8,29 |
| 053 | JASA RAWAT INAP | 106,11 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 054 | JASA KESEHATAN LAINNYA | 124,34 | 0,00 | 6,05 | 2,95 |
| 06 | TRANSPORTASI | 107,34 | 0,06 | 0,15 | 1,12 |
| 061 | PEMBELIAN KENDARAAN | 106,32 | 0,19 | 0,19 | 0,46 |
| 062 | PENGOPERASIAN PERALATAN TRANSPORTASI PRIBADI | 101,75 | 0,00 | 0,00 | 0,28 |
| 063 | JASA ANGKUTAN PENUMPANG | 123,78 | 0,00 | 0,43 | 3,96 |
| 064 | JASA PENGIRIMAN BARANG | 113,21 | 0,00 | 0,00 | 0,79 |
| 07 | INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN | 100,71 | 0,03 | 0,03 | -1,27 |
| 071 | PERALATAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI | 100,31 | 0,13 | 0,13 | 0,31 |
| 072 | LAYANAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI | 100,92 | 0,00 | 0,00 | -1,93 |
| 073 | ASURANSI | 100,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 074 | JASA KEUANGAN | 100,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 08 | REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA | 102,48 | 0,00 | 0,00 | 1,13 |
| 082 | BARANG REKREASI LAINNYA DAN OLAHRAGA | 105,01 | 0,00 | 0,00 | 3,91 |
| 083 | LAYANAN REKREASI DAN OLAHRAGA | 100,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 086 | KORAN, BUKU, DAN PERLENGKAPAN SEKOLAH | 102,11 | 0,00 | 0,00 | 0,09 |
| 09 | PENDIDIKAN | 105,67 | 0,00 | 0,00 | 0,29 |
| 091 | PENDIDIKAN DASAR DAN ANAK USIA DINI | 108,48 | 0,00 | 0,00 | 1,54 |
| 092 | PENDIDIKAN MENENGAH | 106,91 | 0,00 | 0,00 | 0,78 |
| 093 | PENDIDIKAN TINGGI | 106,21 | 0,00 | 0,00 | 2,03 |
| 094 | PENDIDIKAN LAINNYA | 97,68 | 0,00 | 0,00 | -6,46 |
| 10 | PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/ RESTORAN | 103,40 | 0,00 | 0,17 | 0,58 |
| 101 | JASA PELAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN | 103,40 | 0,00 | 0,17 | 0,58 |
| 11 | PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA | 110,33 | -0,25 | 0,25 | 5,06 |
| 111 | PERAWATAN PRIBADI | 107,37 | 0,19 | 0,54 | 2,68 |
| 112 | PERAWATAN PRIBADI LAINNYA | 116,47 | -1,11 | -0,29 | 10,16 |
| 113 | PERLINDUNGAN SOSIAL | 100,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 114 | JASA LAINNYA | 113,33 | 0,00 | 0,00 | 3,66 |



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id